

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yang meliputi rasio lancar, arus kas operasi, pengembalian atas aktiva, *leverage*, *big four* serta rugi, penjualan dan *prior going concern* sebagai variabel kontrol terhadap variabel dependen yaitu kelangsungan hidup. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Carcello *et al.* (2000). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak memenuhi kewajiban kepada pemasok kredit dan berbagai instansi pemerintah.
2. Arus Kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Sakel (2013) tetapi hasil tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Vermeer *et al.* (2013), Foroghi dan Shahshahani (2012), Hsieh (2011), Callaghan *et al.* (2009), Li (2009), Robinson (2009), Maggina dan Tsaklanganos (2011), Ryu dan Roh (2009), dan Jiang *et al.* (2009). Hal ini dikarenakan perusahaan mendapatkan laba rendah dan mengubahnya menjadi kas terlalu sedikit sehingga mengakibatkan tidak signifikan.

3. Pengembalian atas aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan hidup. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Blay dan Geiger (2013) tetapi hasil tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Robinson (2008), Li (2009), Hsieh (2011), dan Parng dan Fu (2011).
4. *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap kelangsungan hidup. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Carcello *et al.* (2000) dan Defond *et al.* (2002). Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dalam pencatatan laporan keuangan.
5. *Big four* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kelangsungan hidup. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Hao *et al.* (2010) tetapi hasil ini tidak konsisten dengan penelitian lain. Hal ini disebabkan KAP yang tidak mempunyai reputasi baik dalam menyediakan kualitas audit yang lebih baik serta mengungkapkan masalah kelangsungan hidup untuk menjaga reputasi dan sebaliknya *big four* kemungkinan tinggi dalam memberikan kualifikasi pada laporan auditor klien dibandingkan dengan auditor *non-big four*.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu selama 5 tahun mulai dari tahun 2009 sampai 2013 dimana jangka waktu penelitian relatif pendek sehingga belum dapat melihat kecenderungan audit opini kelangsungan hidup dalam jangka panjang.
2. Teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit dan masih terdapat banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap opini kelangsungan hidup namun belum digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja. Penelitian ini tidak menggunakan semua perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya, maka dapat disampaikan saran-saran berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti-peneliti berikutnya untuk dapat memperpanjang jangka waktu penelitian agar dapat mencerminkan distribusi variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap opini kelangsungan hidup seperti investasi.
3. Diharapkan kepada penelitian berikutnya untuk dapat memperbanyak sampel perusahaan yang dapat dijadikan perbandingan dalam rangka pengambilan kesimpulan sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih baik.